

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 95 kasus kanker payudara di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Pasien kanker payudara paling banyak pada kelompok usia 40-49 tahun (36,8%).
2. Lokasi kanker payudara terbanyak terletak pada kuadran lateral atas payudara (30,5%).
3. Pasien sebagian besar masih datang berobat dalam keadaan tumor berukuran 2-5 cm (69,5%).
4. Pasien kanker payudara yang berobat masih dalam stadium lanjut lokal (53,7%).
5. Gambaran histopatologi yang paling banyak ditemukan pada pasien kanker payudara adalah *invasive ductal carcinoma* (96,9%).
6. *Grade* histologi yang paling banyak adalah *grade* II atau *grade* histologi berdiferensiasi sedang (50,6%).
7. Mastektomi radikal modifikasi merupakan jenis pembedahan yang paling banyak dilakukan (92,6%).
8. Kemoterapi *adjuvant* merupakan jenis kemoterapi yang paling banyak diberikan (96,8%), diikuti kemoterapi neoadjuvant (3,2%).
9. Penanganan radioterapi hanya dilakukan pada 17 kasus (17,9%).
10. Terapi hormonal diberikan pada 48 kasus (50,5%).
11. Penanganan dengan terapi biologi belum tersedia.

## 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada tenaga kesehatan atau dokter agar dapat memberikan penyuluhan terhadap masyarakat, sehingga masyarakat lebih mengenali faktor risiko, gejala-gejala dan bahaya dari kanker payudara, sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin penyakit kanker tersebut.
2. Diharapkan kepada seluruh lapisan masyarakat ikut serta dalam program Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan segera memeriksakan diri ke dokter apabila ditemukan kelainan pada payudaranya.
3. Diharapkan tenaga medis melengkapi penulisan rekam medik pasien, karena akan berguna dalam mengetahui perjalanan penyakit pasien dan untuk penelitian selanjutnya.
4. Diharapkan kepada RSUD Arifin Achmad Pekanbaru agar dapat mengoptimalkan penanganan pasien kanker payudara dengan memperbaiki fasilitasnya, seperti: radioterapi dan terapi biologi.